

ABSTRAK

IMAM SOLEHUDIN, *Penerapan Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid (Studi di Masjid Jami' Baiturrohman Desa Sukagalih Kec. Cikalongkulon Kab Cianjur)*

Dalam suatu lembaga pasti memerlukan pengorganisasian agar pekerjaan dilakukan dengan terstruktur demi mencapai tujuan spesifik, begitupun Masjid Jami' Baiturrohman merupakan salah satu masjid yang ada di Cikalongkulon Kab. Cianjur yang telah mengalami berbagai perubahan, mulai dari kepengurusan maupun bangunan. Perubahan baik menandakan bahwa masjid tersebut makmur, kemakmuran masjid tidak lepas dari adanya peran fungsi manajemen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perumusan tujuan yang dilakukan DKM Masjid Jami' Baiturrohman untuk memakmurkan masjid; (2) mekanisme pembagian tugas yang dilakukan DKM dalam memakmurkan masjid; dan (3) pelimpahan otoritas atau wewenang serta tanggung jawab kepada setiap anggota DKM Masjid Jami' Baiturrohman terhadap peningkatan kemakmuran masjid.

Penelitian ini menggunakan Teori manajemen yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan (2011) bahwa Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan Kualitatif agar bisa dianalisis yang kemudian hasilnya akan dideskripsikan yaitu merincikan sesuatu secara luas dan mendalam tentang fungsi pengorganisasian pada Dewan Kemakmuran Masjid Baiturrahman Cikalongkulon Cianjur dalam meningkatkan kemakmuran masjid. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengorganisasian yang dilakukan oleh Masjid Baiturrohman dilakukan melalui proses perumusan program yang memiliki tujuan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Yang dilakukan setiap satu tahun sekali dari musyawarah pengurus. kemudian pengorganisasian Masjid Baiturrohman terbukti sangat terstruktur dan menempatkan orang-orang sesuai kemampuan, dilihat dari struktur organisasi yang lengkap dan komunikatif dalam berinteraksi. Kemudian pelimpahan otoritas atau wewenang dan tanggung jawab menjadi upaya DKM memakmurkan masjid. Dalam temuan penelitian ini masjid menjadikan sebagai sebuah penyegaran baru dan terbukti dapat memberikan dampak yang cukup luas bagi beberapa segementasi jamaah.

Kata Kunci: Fungsi Pengorganisasian, Kemakmuran, Masjid

ABSTRACT

IMAM SOLEHUDIN, *Application of the Organizing Function in Increasing the Prosperity of Mosques (Study at the Baiturrohman Jami' Mosque, Sukagalih Village, Cikalongkulon District, Cianjur Regency)*

An institution definitely requires organization so that work is carried out in a structured manner to achieve specific goals, as is the case with the Baiturrohman Jami' Mosque, which is one of the mosques in Cikalongkulon District. Cianjur has experienced various changes, starting from management and buildings. Good changes indicate that the mosque is prosperous. The prosperity of the mosque cannot be separated from the role of the management function.

The purpose of this research is to find out (1) the formulation of objectives carried out by the Baiturrohman Jami' Mosque DKM to make the mosque prosperous; (2) the task distribution mechanism carried out by DKM in making the mosque prosperous; and (3) delegation of authority or authority and responsibility to each member of the Baiturrohman Jami' Mosque DKM towards increasing the prosperity of the mosque.

This research uses the management theory put forward by Malayu S.P. Hasibuan (2011) states that organizing is a process of determining, grouping and arranging various activities needed to achieve goals, placing people in each of these activities, providing the necessary tools, determining authority that is relatively delegated to each individual who will carry out these activities. .

In this research, researchers used the constructivism paradigm. The method used in this research is to use a descriptive method through a qualitative approach so that it can be analyzed and then the results will be described, namely detailing something broadly and in depth about the organizing function of the Baiturrahman Cikalongkulon Cianjur Mosque Prosperity Council in increasing the prosperity of the mosque. The data collection techniques are carried out through the process of observation, interviews and documentation.

The results of the research show that the implementation of the organization carried out by the Baiturrohman Mosque is carried out through a program formulation process that has a goal for each activity carried out. Which is carried out once a year from the board of directors' deliberation. then the organization of the Baiturrohman Mosque proved to be very structured and placed people according to their abilities, seen from the organizational structure which was complete and communicative in interaction. Then the delegation of authority or authority and responsibility becomes DKM's effort to make the mosque prosperous. In the findings of this research, mosques are used as a new refreshment and are proven to have quite a broad impact on several segments of the congregation.

Keywords: Organizing Function, Prosperity, Mosque